

## **RINGKASAN**

**Asmaul Husna (08320200034). Analisis Risiko Usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus pada PT. Ciomas Adisatwa di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai). Dibimbing oleh Ibu Nurliani dan Bapak Tsalis Kurniawan Husain.**

Risiko yang sering dihadapi oleh peternak ayam adalah kualitas bibit ayam (DOC), teknologi, perubahan cuaca, penyakit, kesalahan tenaga kerja serta penggunaan sarana produksi ternak. Risiko ditemukan dalam usaha ternak ayam broiler ini adalah risiko produksi, risiko pemasaran atau harga. Risiko produksi dilihat dari tingkat kematian yang disebabkan berbagai sumber. Tingkat kematian tinggi terutama terjadi pada minggu pertama pemeliharaan. Angka kematian bisa dilihat sejak umur 1-3 hari, pada 7 hari pertama sistem imunitas ayam pada berbagai penyakit dibentuk, yang nantinya akan menentukan tingkat mortalitas ayam broiler. Jika pada 7 hari pertama sistem imun pada ayam broiler muda tidak terbentuk sempurna maka daya hidupnya akan rendah, dan angka mortalitas akan tinggi. Risiko pemasaran yang sering dialami peternak mandiri adalah saat harga ayam turun di pasaran, sementara dalam waktu bersamaan harga input seperti DOC, pakan mengalami kenaikan, hal ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan peternak.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses budidaya usaha ternak ayam broiler pada PT. Ciomas Adisatwa di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai, (2) Menghitung produksi dan menganalisis pendapatan usaha ternak ayam broiler, (3) Menganalisis tingkat risiko produksi dan risiko pemasaran usaha ternak ayam broiler, (4) Mendeskripsikan upaya penanggulangan risiko produksi dan risiko pemasaran usaha ternak ayam broiler. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Ciomas Adisatwa di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai dimulai pada bulan April sampai Juni 2024. Informan atau responden yang dijadikan sumber data adalah owner dan seluruh tenaga kerja. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis risiko usaha.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Proses budidaya ternak ayam broiler merupakan kegiatan pemeliharaan ayam mulai dari pengadaan DOC sampai ayam siap dijual. Proses pemeliharaan mencakup pemeriksaan kuantitas dan kualitas DOC dan proses pemeliharaannya, pemberian pakan dan air minum, periode pemanasan atau brooding, proses vaksinasi, pengobatan dan vitamin, pengawasan tingkat mortalitas, kontrol kandang dan masa panen, (2) Produksi ternak ayam broiler selama rata-rata 8 periode produksi yaitu 31.578 ekor. Pendapatan usaha ternak ayam PT. Ciomas Adisatwa di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai diterima dengan nilai pendapatan sebesar Rp. 396.800.156 per siklus produksi, (3) Tingkat risiko produksi usaha ternak ayam broiler memperoleh nilai koefisien variasi (CV) yaitu 0,0127. Nilai koefisien variasi menunjukkan lebih kecil ( $0,0127 < 0,5$ ) artinya tingkat risiko produksi usaha ternak ayam broiler pada PT. Ciomas Adisatwa di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai termasuk dalam kategori risiko rendah sedangkan tingkat risiko pemasaran nilai koefisien variasi yaitu  $CV = 0$  artinya tidak ada risiko pemasaran atau harga pada pemasaran ayam broiler, (4) Penanggulangan jenis risiko yang mungkin terjadi pada PT. Ciomas Adisatwa di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai yaitu, melakukan pengamatan dan pemantauan kesehatan ayam secara berkala, memperhatikan kualitas bahan pakan terutama protein, vitamin dan mineral. Mengurangi aktivitas dan pergerakan ayam saat cuaca buruk untuk meminimalkan stres dan menggunakan obat atau suplemen yang dapat membantu mengurangi stres ayam dan membuat panduan SOP yang jelas dan rinci terkait pemberian pakan, obat-obatan, patroli disekitar kandang, memastikan semua karyawan memahami dan mengikuti SOP yang berlaku.

**Kata Kunci: Risiko Usaha, Risiko Produksi, Risiko Pemasaran, Ayam Broiler**